

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tindak tutur asertif adalah salah satu jenis tindak tutur ilokusi, tindak tutur yang termasuk ke dalam jenis tindak asertif misalnya tuturan menyarankan, menginformasikan sesuatu, melaporkan, menunjukkan, mengemukakan, menjelaskan, dan menyarankan. Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Tindak tutur asertif dan kesantunan berbahasa adalah permasalahan yang sering terjadi di kalangan siswa, karena banyaknya permasalahan atau yang disebabkan oleh tindak tutur ini, sudah banyak penelitian yang dilakukan di bidang tindak tutur. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ririn Riana Sari (2016) bahwa tindak tutur asertif di sekolah mendeskripsikan karakteristik tindak tutur asertif guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan membuktikan adanya tindak tutur yang digunakan guru dan siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Molas Warsi Nugraheni (2015) lebih fokus meneliti tentang pelanggaran prinsip kerjasama dan kesantunan berbahasa siswa terhadap guru melalui tindak tutur verbal. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mursia Ekawati (2017) masalah kesantunan semu pada tindak tutur ekspresif marah dalam bahasa Indonesia.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti Ririn Riana Sari (2016), Molas Warsi Nugraheni (2015) dan Mursia

Ekawati (2017), dapat disimpulkan bahwa tindak tutur asertif ini sangat penting, karena masih banyak siswa yang kurang mampu bertindak tutur baik terhadap sesama teman, pada guru, dan di lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian tersebut, perlu dilakukan penelitian tindak tutur asertif dan kesantunan berbahasa pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan observasi awal selama dua minggu yang pernah peneliti lakukan di SMA N 12 Padang, tindak tutur asertif dan kesantunan berbahasa ini kurang diaplikasikan oleh siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang saat berkomunikasi dengan sesamanya pada saat bermain di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Seharusnya siswa ketika berada di lingkungan sekolah bertindak tutur dengan baik, dan jika berada di dalam kelas bertindak tutur dengan baik dan benar. Penelitian tindak tutur asertif ini dilakukan di SMA N 12 Padang, oleh karena itu, peneliti tertarik memilih judul: “Tindak Tutur Asertif dan Prinsip Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas X di SMA Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo” sebagai penelitian.

## **1.2 Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah tindak tutur asertif yang meliputi : menyatakan, mengusulkan, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan kemudian tentang kesantunan berbahasa siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah jenis tindak tutur asertif siswa kelas X SMA Negeri 12 Kecamatan Nanggalo Padang? (2) Bagaimana kesantunan berbahasa siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) jenis tindak tutur asertif yang digunakan siswa kelas XSMA Negeri 12 Kecamatan Nanggalo, Padang. (2) kesantunan berbahasa siswa kelas X SMA Negeri 12 Kecamatan Nanggalo, Padang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) guru, bidang studi bahasa dan sastra indonesia, untuk menambah bahan referensinya dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tindak tutur, (2) siswa, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tindak tutur, (3) peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan aspek yang berbeda.